

ABSTRAK

Partisipasi politik penyandang disabilitas pada pemilihan umum tahun 2019 di Jawa Tengah terbilang rendah. Data pemilih disabilitas pada pemilihan umum tahun 2019 di Jawa Tengah adalah sebanyak 19.953 orang atau sejumlah 35%. Sedangkan, jumlah peserta penyandang disabilitas pada pemilihan umum tahun 2019 juga masih rendah, yakni hanya 6 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya dan hambatan KPU Provinsi Jawa Tengah dalam peningkatan partisipasi politik penyandang disabilitas pada pemilihan umum tahun 2024 di Provinsi Jawa Tengah.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan doktrinal yang bersifat yuridis-normatif, dengan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitik. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang mencakup bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni menggunakan data yang didapatkan secara studi kepustakaan dan data tambahan untuk melengkapi penelitian ini berupa wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KPU Provinsi Jawa Tengah berupaya meningkatkan partisipasi politik penyandang disabilitas pada pemilu 2024 dengan berpedoman pada peraturan-peraturan yang dibentuk oleh KPU RI. Upaya-upaya peningkatan partisipasi politik penyandang disabilitas yang dilakukan oleh KPU Provinsi Jawa Tengah dilakukan melalui beberapa upaya, antara lain sosialisasi dan edukasi pemilu, pendataan disabilitas, pemberian aksesibilitas, dan kerja sama dengan komunitas disabilitas. Kendati demikian, upaya-upaya yang dilakukan tidak signifikan meningkatkan partisipasi aktif penyandang disabilitas, hanya meningkatkan partisipasi pasif. Hambatan utama terletak pada kurangnya aksesibilitas, kesulitan pendataan, rendahnya pemahaman penyelenggara, kurangnya antusiasme penyandang disabilitas, dan stigma buruk yang masih ada terhadap penyandang disabilitas.

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah Komisi Pemilihan Umum Jawa Tengah diharapkan untuk mengembangkan regulasi yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan penyandang disabilitas. Dengan pendekatan holistik dan kolaboratif, KPU Jawa Tengah diharapkan dapat meningkatkan partisipasi politik penyandang disabilitas melalui beberapa cara, antara lain sosialisasi dan edukasi yang masif kepada komunitas penyandang disabilitas, peningkatan kualitas dalam aksesibilitas, pendataan, serta pelatihan bagi petugas TPS guna memastikan partisipasi yang efektif dari penyandang disabilitas dalam pemilihan umum. Selain itu, komunitas penyandang disabilitas diharapkan untuk lebih aktif dalam memberikan sosialisasi dan advokasi untuk memastikan keberhasilan pendataan dan aksesibilitas di semua tahapan pemilu.

Kata Kunci: *Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum. Partisipasi Politik, Penyandang Disabilitas.*